

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Soendari & Tjutju (2012) Mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya kondisi di tempat tersebut, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu yang singkat. Menurut (Sugiyono, 2015), bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Karena itu penelitian analisis ini termasuk penelitian deskriptif karena tujuan dan gunanya untuk menjelaskan suatu kondisi kelompok sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Metode deskriptif survey adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan keadaan populasi yang sebenarnya. Kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran siswa mandiri mengenai kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran penjas di SMP Negeri 26 Bandung. Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan dari responden (siswa) kelas 7 di SMP Negeri 26 Bandung dengan menggunakan kuisisioner/angket, setelah datanya diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif, dan pada akhir penelitian hasilnya akan dianalisa gambaran tentang fakta-fakta dilapangan.

3.2 Partisipan

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penerapan merdeka belajar pada pbm mata pelajaran PJOK untuk meraih profil siswa mandiri. Yaitu dengan melibatkan siswa kelas 7 dari Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 26 Bandung yang sudah menerapkan konsep kurikulum merdeka belajar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Sedangkan menurut Margono (2010), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 A sampai H yang berjumlah 288 siswa di SMP Negeri 26 Bandung yang terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2010). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak atau *random sample*, yakni dilakukan dengan mengambil subjek didasarkan strata atas strata, random atau daerah. Dan menurut Helen Sabera Adib (2016) dengan memecahkan populasi menjadi beberapa sub populasi berdasarkan perbedaan karakter populasi. Setiap unit populasi dicatat dan tidak boleh tercatat dua kali. Sampel dipilih secara acak untuk masing-masing sub populasi. Penelitian ini mengambil sampel sub berjumlah 4 orang siswa per-kelas yang terdiri dari dua siswi perempuan dan dua siswa laki-laki, dan jumlah sampel yang diambil ada 32 siswa dari 288 populasi yang ada.

Tabel 3.1
Ciri-ciri Sampel

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Rata-rataUmur	Jumlah
1.	A.	2	2	12-13 tahun	4
2.	B.	2	2	12-13 tahun	4
3.	C.	2	2	12-13 tahun	4
4.	D.	2	2	12-13 tahun	4
5.	E.	2	2	12-13 tahun	4
6.	F.	2	2	12-13 tahun	4
7.	G.	2	2	12-13 tahun	4
8.	H.	2	2	12-13 tahun	4

Tabel 3.2
Pemilihan sampel

NO	Nama Sekolah	Keterangan
1.	SMP Negeri 26 Bandung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena sekolah ini merupakan sekolah hasil observasi saat kegiatan PPL 2. Sekolah ini juga telah menerapkan kurikulum merdeka belajar 3. Karena sekolah ini memiliki permasalahan yang dapat diteliti saat melakukan studi pendahuluan

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusup Febrianawati (2018), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel). Instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui. Menurut (Sugiyono, 2017), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi

dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai kemandirian siswa dalam proses pembelajaran penjas.

Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang dirancang menggunakan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden hanya diminta untuk memilih alternatif jawaban yang telah tersedia.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket

N O.	Konsep	Aspek	Indikator	No. item		Jumla h
				Item Positif	Item Negati f	
1.	Belajar mandiri adalah belajar yang dilakukan oleh siswa	Memiliki tanggung jawab, tidak bergantung orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas. • Mempersiapkan alat. • Mengandalkan teman. 	1,2,5,6	3,4	6
2.	secara tujuan belajarnya sendiri bebas menentukan tujuan belajarnya.	Besungguh-sungguh	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus memperhatikan • Semangat belajar • Rasa ingin tahu 	7,8,11,12	9,10,13	7
3.	strategi belajarnya menggunakan sumber belajar	Mengambil inisiatif kegiatan belajar sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti arahan. • Memiliki pendirian. 	14,16,17	15	4
4.	yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-	Kesadaran dalam belajar dan memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal-soal. • Fokus Belajar • Bersemangat 	19,21	18,20,22	5

	kegiatan untuk mencapai tujuan belajarnya (Brookfield, dalam Yamin, 2008:204)					
--	---	--	--	--	--	--

Tabel 3.3 di atas adalah contoh kisi-kisi angket yang dipakai untuk penelitian, selengkapnya tercantum di lampiran penelitian.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek secara langsung dan dekat untuk memperoleh informasi yang tepat tentang pembelajaran penjas di SMP Negeri 26 Bandung yang menggunakan kurikulum merdeka belajar. Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamat (Mania, 2008).

3.4.3 Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data keadaan dan ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 26 Bandung yang dijadikan populasi dan beberapa hal yang digunakan pada penelitian ini.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti harus melakukan Langkah-langkah berikut:

- 1) Melakukan observasi ke sekolah untuk mencari data dalam pelaksanaan penelitian.
- 2) Mempelajari konsep mengenai penerapan merdeka belajar pada pbm mata pelajaran penjas untuk meraih profil siswa mandiri.
- 3) Menyusun soal berdasar kisi-kisi instrument.
- 4) Konsultasi soal tersebut dengan dosen pembimbing
- 5) Melakukan perbaikan soal
- 6) Menguji kuesioner ke sejumlah responden uji coba, yaitu siswa kelas 7 di SMP Negeri 64 Bandung.

- 7) Menghitung dan menguji hasil angket dengan uji validitas dan reabilitas.
- 8) Pertanyaan penutup yang hasilnya valid untuk digunakan sebagai penelitian.
- 9) Penyebaran angket secara langsung ke kelas atau menggunakan google form kepada siswa kelas 7 di SMP Negeri 26 Bandung.
- 10) Setiap kuesioner yang telah diisi dan dicatat oleh peneliti di google drive yang telah dibuat.
- 11) Peneliti menganalisis informasi tersebut sehingga selanjutnya dapat menyimpulkan dari jawaban responden.
- 12) Menyusun laporan akhir.

3.6 Uji Coba Angket

Kuesioner yang telah dibuat diuji untuk menilai dan menentukan tingkat validasi dan reabilitas. Dari hasil uji coba kuesioner/angket, akan diperoleh kuesioner yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan uji coba kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan angket langsung yang disebarkan kepada responden di kelas saat jam istirahat sekolah.

Setelah menyelesaikan kisi-kisi dan pembuatan pernyataan untuk kuesioner/angket, maka angket tersebut di uji coba kepada responden. Uji coba angket kepada siswa SMP Negeri 26 Bandung dan bukan merupakan sampel dalam penelitian, hanya digunakan sebagai sampel bayangan. Data dari tes tersebut dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) for mac versi 25 menggunakan reliability scale.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data pada penelitian ini menggunakan Analisa data kuantitatif atau statistik deskriptif. Kegiatan analisis data penelitian merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data tentunya dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan. Data diambil dari responden dengan menggunakan instrument dalam penelitian kuantitatif, biasanya menggunakan angket (kuesioner) atau test dengan mencari jumlah keseluruhan, rata-rata, simpangan baku, dan nilai rata-rata dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Excel dalam bentuk tabel, dan grafik selain itu untuk mengumpulkan juga menggunakan program IBM SPSS (Statistical Product

and Service Solution) untuk menguji validitas, reabilitas kuesioner. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi (Muhson, 2006). Menurut Maswar (2017) Pada bagian ini, pembahasan difokuskan pada menu descriptive dan frequenciessaja. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil analisis sudah cukup mewakili untuk medeskripsikan data nilai yang diproses. Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Langkah 1: Buka data yang akan dianalisis
2. Langkah 2: Pada menu utama, klik Analyze, pilih Descriptive Statistics, kemudian klik frequencies.
3. Langkah 3: Blok variabel nilai kemandirian yang akan diproses dan klik tanda panah ke kanan atau ke kotak Variable.
4. Langkah 4: Klik Statistics untuk menampilkan jendela Frequencies: Statistics. Pada kotak Percentile Values, klik Quartiles, Percentile (s), dan pada kotak sebelah kanannya ketik 10, lalu klik Add. Ulangi dengan menetik 90 dan sekali lagi klik Add. Pada kotak Central Tendency, klik Mean, Median, Mode, dan Sum. Sedangkan pada kotak, Dispersion, klik Std. deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, dan S.E. mean. Selanjutnya, pada kotak Distribution, klik Skewness dan Kurtosis. Kemudian klik Continue.

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Miftahul Janna & Herianto (2021) menyatakan bahwa uji validitas merupakan uji yang memiliki fungsi untuk mengetahui alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid, alat ukur yang dimaksud adalah daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner/angket. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut dapat mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Validitas resep dalam penelitian ini menggunakan Product Moment menurut Sugiyono (2013).

$$r = \frac{N \sum(XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / N) (\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N)}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi Person

ΣX = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X

ΣY = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

ΣXY = Jumlah Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Y

Uji validitas butir-butir instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 25. Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila koefisien (R_{xy}) berharga positif dan lebih dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%. Bila harga hitung < harga tabel maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4

Uji Validitas Angket

Nomor Soal	Indikator	Person Correlation – Total Correlation	Keterangan
1.	Saya mengerjakan tugas PJOK dengan usaha sendiri	0,502	Valid
2.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas PJOK yang diberikan oleh guru olahraga	0,764	Valid
3.	Saya mengandalkan teman dalam tugas PJOK kelompok	0,316	Tidak Valid
4.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan mencontek teman	0,581	Valid
5.	Saya mencatat pelajaran secara lengkap tanpa bantuan orang lain	0,709	Valid

Selengkapnya tercantum di lampiran penelitian. Terlihat pada tabel (3.5) menunjukkan bahwa, dari total 38 soal. Soal yang valid memiliki Pearson Correlation – total correlation > 0.404 adalah 27 item yaitu di nomor item:

1,2,4,5,6,9,10,11,12,13,17,18,19,20,21,22,25,26,27,28,29,31,32,33,35,37,38.

Sedangkan terdapat 11 nomer yang menunjukkan tidak valid yaitu: 3,7,8,14,15,16,23,24,30,34,36.

3.8.2 Uji Reabilitas

Miftahul Janna & Herianto (2021) uji reabilitas adalah uji untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Instrumen dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Tabel 3.5

Uji Reabilitas Data

Reabilitas Statistic		
Cronsbach's alpha	N of Item	Ket
0,91	38	Reabel

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perhitungan nilai cronbach alpha bila nilainya diatas 0.70 maka dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes Angket Nilai Kemandirian pada tabel 3.6 telah memenuhi standar reliabilitas, karena memiliki nilai cronbach = 0.917 > 0.70